Minangkabau dalam kaba cindua mato

Aimifrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553080&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesusastraan Minangkabau yang terpenting adalah kaba, Kabamerupakan cerita rakyat Minangkabau yang berisi falsafah hidup. Untuk mengetahui falsafah hidup dan makna yang berada dibalik falsafah hidup tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis Kaba Cindua Mato. Teori yang digunakan adalah teori struktural Levi-Strauss dengan metode deskriptif. Hasil pembahasan diperoleh bahwa terdapat relasi antartokoh dan kontradiksi tokoh pada kaba tersebut. Relasi antartokoh antara tokoh yang tinggal di daerah Luhak Tanah Datar dengan daerah Rantau Luhak Tanah Datar. Daerah unit, yaitu, Orang Tuanku, Bundo Kanduang, dan Cindua Mato, sedangkan daerah rantau ialah Imbang Jayo, Rajo Mudo, dan Tiang Bungkok. Kontradiksi terjadi antara Orang Tuanku dengan Imbang Jayo, Bundo Kanduang dengan Rajo Mudo, dan Cindua Mato dengan Tiang Bungkok. Dari relasi antartokoh dan kontradiksi dapat diketahui maknanya adalah (1) prosedur pelaksanaan hukum dan mendapat keadilan untuk semua warga adalah sama; (2) masalah diselesaikan dengan cara kekeluargaan dan musyawarah; (3) fitnah menimbulkan permusuhan, peperangan, dan pembunuhan; (4) kesetiaan dan tanggung jawab dapat mengangkat martabat dan derajat orang; (5) kebenaran berita perlu diselidiki, baru menentukan sikap; (6) penguasa harus memberi contoh yang baik dan menjadi panutan bagi warganya.